

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Profil Desa Kenduren

a. Sejarah Desa Kenduren

Bercerita mengenai sejarah awal keberadaan desa Kenduren, desa Kenduren memiliki historis atau cerita yang sangat epik untuk dikupas. Berdasarkan cerita dari mulut ke mulut dan juga berdasarkan dari perjalanan spiritual para ulama atau tokoh agama di desa Kenduren. Desa Kenduren pertama kali dibuka (*babat alas*)⁷⁸ oleh mbah Komsidah, yang merupakan seorang musyafir dengan julukan nama mbah Kedah. Mbah Komsidah bersama dua saudaranya yaitu mbah Murtasiah dan mbah Marjah melakukan perjalanan mengembara. Tidak diketahui pasti darimana daerah asal dan tahun kapan mbah Komsidah mulai *babat alas* desa Kenduren. Konon katanya, pada waktu itu Mbah Komsidah mengaguni kesuburan tanah tempat yang menjadi tempat mengembarannya dan berniat untuk membuka lahan tersebut menjadi sebuah desa. Dalam proses pembukaan lahan tersebut Mbah Komsidah melakukan prosesi pembakaran lahan, dalam pembakaran lahan tersebut Mbah Komsidah mengatakan “bahwa setiap tanah yang kejatuhan abu pembakaran yang terbawa oleh angin, maka tanah tersebut menjadi tanah Desa Kenduren. Berdasarkan dari cerita tersebut yang dilakukan wawancara dengan Bapak Umar Jaya, tanah tersebut akhirnya memiliki ciri khusus, bahwa tanah yang ditumbuhi oleh tanaman gabus (Kapas/Kapuk) adalah tanah milik desa Kenduren dan tidak ada satupun orang yang berani menggarap tanah tersebut kecuali penduduk desa Kenduren.”⁷⁹

b. Letak Geografis Desa Kenduren

Kenduren merupakan wilayah agraris, yang dimana berjarak ± 20 km dari kota Demak dan ± 3 km dari kecamatan Wedung. Desa Kenduren terletak di sebelah

⁷⁸ Kepala Desa, Wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁹ Kepala Desa, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

selatan berbatasan dengan desa Weding dan desa Ngruwit, sebelah barat berbatasan dengan desa Buko, sebelah timur berbatasan dengan desa Turi rejo, sebelah utara berbatasan dengan desa Tempel.⁸⁰

Desa Kenduren memiliki 6 Rukun Warga (RW), dan 39 Rukun Tetangga (RT). Desa Kenduren merupakan desa yang strategis, dimana dengan jumlah penduduk yang padat dan dikelilingi dengan bentangan sawah yang luas, juga dekat dengan wilayah pesisir laut yang terletak di pesisir utara kota Demak. Sumber mata pencaharian warga desa Kenduren meliputi 85 persen adalah merupakan petani dengan 25 persennya sebagai penggarap sawah dan buruh tani. Sedangkan yang 15 persen berprofesi sebagai PNS, pedagang, buruh industri, pengangkutan (jasa angkut barang), dan lain-lain.⁸¹

Di desa Kenduren terdapat dua masjid besar yang ada di sebelah barat adalah Masjid Al-Manar dan sebelah timur adalah Masjid Baitur Rahman. Kedua masjid tersebut menjadi pusat peribadatan masyarakat desa Kenduren, baik barat maupun timur dengan kelompok organisasi serta keyakinan beragama mereka masing-masing. Namun dengan seiring berjalannya waktu perbedaan pandangan tersebut masyarakat Nahdlatul Ulama ataupun Muhammadiyah tidak menjadi sekat atau jurang pemisah antara keduanya, meskipun dahulunya pernah ada beberapa konflik dan perpecahan antara keduanya, meskipun dahulu pernah ada beberapa konflik dan perpecahan antara keduanya. Sekarang berbeda pemandangan yang terlihat, tidak ada saling menghina dan mencemooh, justru mereka sekarang saling memperbaiki tatanan organisasi Islam yang mereka ikuti, dan saling mengikuti hal-hal yang *ma'ruf* diantara keduanya.

c. **Kedaaan Kepala Desa**

Kepala Desa Kenduren adalah H. Muanam Zuhri, S.Pd, beliau berperan sebagai pemimpin desa yang memiliki tanggung jawab dalam kemakmuran, kesejahteraan dan ketentraman yang ada di desa. H.

⁸⁰ Dokumen dari Wibsite resmi Desa Kenduren, di akses pada tanggal 29 Mei 2022.

⁸¹ Dokumen dari Wibsite resmi Desa Kenduren, diakses pada tanggal 29 Mei 2022.

Muanam Zuhri, S.Pd adalah seorang kepala desa yang dimana setiap tindak tanduk perilakunya menjadi contoh bagi masyarakat desa Kenduren.⁸²

d. Keadaan Masyarakat

Masyarakat desa Kenduren mayoritas penduduknya adalah menganut agama Islam sama-sama beraliran ahlusunnah waljamaah hanya saja masyarakat desa Kenduren terdapat 2 golongan yaitu golongan pengikut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Hal tersebut tidak mempengaruhi keduanya untuk tidak guyub karena kedua golongan ini memiliki fokus dan tujuan yang sama yaitu sama-sama beribadah menjalankan perintah Allah SWT dan Menjauhi larangan Allah SWT.⁸³

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam merawat keberagaman yang ada di Desa Kenduren. Sarana dan Prasarana di Desa Kenduren dalam kategori baik. Adapun jenis-jenis dan jumlah sarana prasarana yang terkait dengan keragaman Organisasi Masyarakat Islam adalah sebagai berikut:⁸⁴

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Desa Kenduren 2022

No	Nama	Jumlah
1.	Masjid	2 Buah
2.	Musholla	15 Buah
3.	Pondok Pesantren	5 Buah
4.	RA/TK	2 Buah
5.	TPQ	2 Buah
6.	Madrasah Diniyah	2 Buah
7.	Madrasah Tsanawiyah	2 Buah
8.	Madrasah Aliyah	1 Buah
9.	TPQ	2 Buah

⁸² Hasil Observasi, *Keadaan Kepala Desa Kenduren*, pada tanggal 25 Mei 2022.

⁸³ Hasil Observasi, *Keadaan Masyarakat Desa Kenduren*, pada tanggal 25 Mei 2022.

⁸⁴ Hasil Dokumentasi, *Sarana dan Prasarana Desa Kenduren*, pada tanggal 29 Mei 2022.

2. Gambaran Umum Profil Masjid Baitur Rahman dan Masjid al-Manar

a. Gambaran Umum Masjid Baitur Rahman (Nahdlatul Ulama)

1) Profil Masjid Baitur Rahman Desa Kenduren

Profil Masjid Baitur Rahman

Nama Masjid : Baitur Rahman

Pendiri : Kyai Ageng Singgih

Desa : Kenduren

Kabupaten : Demak

Kode Pos : 59554⁸⁵

2) Sejarah Berdirinya Masjid Baitur Rahman

Masjid Baitur Rahman berdiri (berdomisili) di Jl. Kauman wetan Rt. 005/ Rw. 005 Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, memiliki keterkaitan dengan kerajaan Solo, awal mula Masjid Baitur Rahman didirikan oleh Kyai Ageng Singgih yang biasa disebut dengan Mbah Hasan Munardi dari Kerajaan Solo yang kala itu sedang menjalankan dakwah ke daerah Demak kemudian beliau pula yang menajadi imam pertama di masjid Baitur Rahman, yang kemudian dilanjutkan oleh cucu beliau yang berurutan mulai dari Mbah Hasan Munardi, Abdul Manan, Abdur Rohman, Abdul Aziz, Ngaryani, Khasban, Abu Amar, Mawardi, Abdul Mu'in, Yasrun, Komarun, Subhan Mawardi.

Tahun berdirinya Masjid Baitur Rahman penulis tidak menemukan sumber data yang akurat dan tidak ada dokumen-dokumen data yang merujuk terhadap awal berdirinya masjid Baitur Rahman, akan tetapi untuk pembangunan ulang masjid yang pertama adalah pada tahun 1957 di atas tanah yang ekarang diatas namakan kepada Bapak KH. Subhan Mawardi sebagai ahli waris kyai Abu Amar yang telah tercatat dalam data desa No. Persil: 19 C No 1001 di luas 250 m2. Yang dimana dibangun dengan sana swadya dari masyarakat desa Kenduren.⁸⁶

⁸⁵ Ali Suja'i, wawancara oleh penulis, 28 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

⁸⁶ Ali Suja'i, wawancara oleh penulis, 28 Mei, 2022, wawancara 4, transkrip

3) Struktur Organisasi Masjid Baitur Rahman Kenduren Wedung Demak

Pelindung	: Kepala Desa Kenduren
Pengasuh	: 1. H. Maskomar 2. K. Subhan Mawardi, S.Pd.I
Ketua	: 1. H. Ali Suja'i, S.Sos 2. H. Muanam Zuhdi, S.Pd.I 3. H. hasyim
Sekretaris	: 1. Agus Wahid 2. Fathullah 3. Ahmad Nadlif 4. Fahmi Ma'ruf
Bendahara	: 1. Jawahir 2. Abdul Jabar 3. H. Munsif
Seksi Kebersihan	: 1. Mastukan 2. Nasihudin
Seksi Pembangunan	: 1. Rofi'i 2. Abdul Hafid ⁸⁷

Masjid Baitur Rahman terletak di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Dema. Selain dari jajaran kepengurusan di atas, ada pula jajaran kepengurusan Tanfidziyah yang mengkoordinir dari berbagai macam kegiatan masjid Baitur Rahman selain sebagai temoat ibadah yaitu sebagai berikut:

- Istighosah yang dilaksanakan setiap malam Jum'at Wage di aula masjid. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat di sekitar masjid khususnya warga Nahdzyin, yang dipimpin oleh K. Arwani sebagai ketua dari pengurus Nahdzyin. Dan sebelum pelaksanaan Istighosah ada pembacaan arwah jamak yang dimana dengan memberikan infak seikhlasnya.
- Pengajian Jum'at sore, pengajian ini dilaksanahn setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at setelah jama'ah shalat Ashar, kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu dari masyarakat desa Kenduren khususnya warga Nahdzyin.

⁸⁷ Ali Suja'i, wawancara oleh penulis, 28 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

- c) Santunan anak yatim kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali, setiap bulan Muharram dengan konsep pengajian yang diikuti oleh warga Nahdzyin dengan menghadirkan puluhan anak yatim untuk diberikan santunan.
- d) Pengajian sebelasan, pengajian ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali, dengan dihadiri ibu-ibu muslimat setempat dan dilaksanakan di Masjid Baitur Rahman pada pagi hari.⁸⁸

b. Gambaran Umum Masjid Al-Manar (Muhammadiyah) Kenduren Wedung Demak

1) Profil Masjid Al-Manar Kenduren Wedung Demak
PROFIL MASJID AL-MANAR KENDUREN WEDUNG DEMAK

Nama Masjid : Al-Manar
 Pendiri : -
 Desa : Kenduren
 Kabupaten : Demak
 Kode Pos : 59954⁸⁹

2) Sejarah Masjid Al-Manar Kenduren Wedung

Masjid Al-Manar berdiri (berdomisili) di Jl. Kauman Kulon Rt. 005/ Rw. 005 Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dalam catatan data, atau transkrip yang sudah ada sejarah berdirinya masjid Al-Manar tidak tercantumkan dan tidak diketahui tepat pada tahun keberapanya, karena sejak adanya desa Kenduren masjid Al-Manar sudah ada bangunan masjid. Sebelum menjadi masjid Al-Manar dulunya bernama masjid An-Nur. Pada tahun 1968 masjid An-Nur berganti nama menjadi masjid Al-Manar sampai sekarang.⁹⁰

3) **Struktur Organisasi Masjid Al-Manar Kenduren Wedung Demak**

Pelindung : Kepala Desa Kenduren
 Dewan penasihat : Pimpinan Jamaah Al-Manar
 Ketua : K. Fathul Malik Siroj

⁸⁸ Ali Suja'i, wawancara oleh penulis, 28 Mei, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁸⁹ Nur Sa'id, wawancara oleh penulis, 26 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹⁰ Muhayun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

Sekretaris : Mukodas, S.Pd.I.,M.S.I.
 Anggota : Ahmad Shohib
 Bashori Mashruhin
 H. As'ad Mu'in

Dewan Pengurus

Ketua : H. Nur Sa'id, S.Ag
 Sekretaris : Tafrihan, S.Pd.I
 Wakil Sekretaris : Mubaligh, S.HI
 Bendahara : Mustamik
 Wakil Bendahara : Malihan⁹¹

Masjid Al-Manar terletak di Desa Keduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Selain dari jajaran kepengurusan di atas, ada pula jajaran pengurus tanfidziyah yang mengkoordinir berbagai macam kegiatan masjid selain sebagai tempat beribadah yaitu sebagai berikut:

- a) Pengajian khusus para tokoh dan pengurus takmir yang dimana dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.
- b) Pengajian Selasa sore, pengajian ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari selasa setelah shalat fardhu ashar, yang diikuti oleh ibu-ibu Aisyiyah.
- c) Pengajian Kamis sore, pengajian ini dilaksanakan setiap minggu sekali pada hari kamis setelah shalat fardhu ashar, yang diikuti oleh ibu-ibu Nasyyatul Asyyiyah (NA).
- d) Pengajian sabtu sore, pengajian ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu setelah shalat fardhu ashar yang diikuti oleh ibu-ibu khususnya warga Muhammadiyah.
- e) Pengajian tafsir Al-Ibriz yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis malam Jum'at setelah shalat fardhu Isya', yang diikuti oleh segenap masyarakat Muhammadiyah.
- f) Pengajian Tafsir Assa' yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari selasa malam rabu setelah shalat fardhu Isya', yang diikuti oleh segenap masyarakat Muhammadiyah.

⁹¹ Nur Sa'id, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

- g) Pengajian keluarga sakinah yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at malam sabtu setelah shalat fardhu maghrib, yang diikuti oleh segenap masyarakat Muhammadiyah.
- h) Santunan fakir miskin dan yatim piatu yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.
- i) Bedah rumah dua keluarga oleh LazisMu yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.⁹²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Pemimpin Kepala Desa dalam Merawat Keragaman Organisasi Masyarakat Islam di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Kerukunan yang ada di desa Kenduren antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah bukanlah semata-mata rukun dari terbangunya desa tersebut melainkan dari peran seorang pemimpin yaitu Kepala desa. Dalam menjalankan perannya, kepala desa sadar bahwa tanggung jawab seorang pemimpin bukan hanya membangun desa untuk lebih maju tapi menjaga kerukunan yang ada di dalam desa tersebut adalah juga tugas dari seorang pemimpin. Peran seorang kepala desa di desa kenduren sangatlah berpengaruh dalam merawat kerukunan keberagaman organisasi masyarakat Islam yang ada di desa Kenduren, hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, berikut ini:

“peran dari seorang pemimpin itu sangat berpegaruh Mba, terutama dalam merawat kerukunan antara warganya, seperti halnya yang paling menonjol di desa kenudren itu adanya dua ormas islam yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Mba, dulunya kedua ormas islam ini bisa dikatakan tidak terlalu baik hubungannya Mba, tapi dengan adanya peran kepala desa yang mampu merubah pola pikir kedua golongan tersebut sehingga menjadi rukun, guyub dan saling menghargai Mba”.⁹³

⁹² Nur Sa'id, wawancara oleh penulis, 26 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹³ Ali Suja'i, wawancara oleh penulis, 28 Mei, 2022, wawancara 4, transkrip.

Berikut juga pernyataan wawancara dengan Bapak KH. Arwani selaku sebagai tokoh agama dari Organisasi Masyarakat Islam Nahdlatul Ulama, berikut ini:

“peran kepala desa di desa ini sangat penting mba selain untuk mengayomi beliau juga mampu membuat dua ormas islam dapat hidup berdampingan dan saling menghargai satu dengan yang lainnya, karena sebelumnya kedua ormas Islam ini pernah ada konflik dan berkesetegangan”.⁹⁴

Berikut juga pernyataan narasumber yang lain wawancara dengan Bapak H. Muanam Zuhri, S.Pd selaku sebagai kepala desa Kenduren, berikut ini:

“peran seorang kepala desa di sini sangatlah penting, karena perannya dan sikapnya dalam memimpin dapat menyadarkan masyarakat untuk bersikap toleransi dan saling menghargai satu sama lain dalam meyakini keyakinan masing-masing sehingga dengan kepemimpinan yang baik dari kepala desa dapat menyadarkan sifat yang baik juga untuk masyarakatnya”.⁹⁵

Berikut juga pernyataan narasumber yang lain wawancara dengan Bapak Nur Sa'id selaku sebagai bapak moden dan warga dari Muhammadiyah, berikut ini:

“kepala desa dalam melakukan tugasnya sebagai pemimpin sangatlah berpengaruh bagi warga desa Kenduren, beliau mampu menjadikan desa Kenduren sebagai desa yang memiliki toleransi yang tinggi juga beliau sangat berpengaruh dalam kerukunan dan ketentraman desa Kenduren”.⁹⁶

“dalam ketentraman dan kerukunan antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang sangat berperan itu Mba Kepala desa, kenapa saya bilang kepala desa karena sebelumnya karena dulunya kedua ormas Islam ini terjadi ketegangan antara keduanya tapi karena peran dari kepala desa dapat membuat kedua ormas Islam ini hidup

⁹⁴ Arwani, wawancara oleh penulis, 29 Mei, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹⁵ Muanam Zuhri, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁶ Nur Sa'id, wawancara oleh penulis, 26 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

berdampingan dan rukun Mba. kepemimpinan yang baik ya yang mampu dan sanggup dalam mengayomiarganya, kalau kedua Organisasi Masyarakat Islam ini rukun kan juga desanya aman, tentram dan nyaman Mba”⁹⁷

Kepala desa dalam perannya sebagai seorang pemimpin atau orang yang utama di desa kenduren dalam merawat keberagaman antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sehingga beliau sebagai seorang pemimpin mengeluarkan beberapa kebijakan yang diterapkan dalam masyarakat desa Kenduren antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Berikut kebijakan yang diterapkan kepala desa dalam merawat kerukunan antara masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sebagai berikut:

a. Kepala Desa Mendukung Kebebasan Beribadah Warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah

Dalam melaksanakan ibadah tentunya warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah memiliki keyakinan dan pedoman yang berbeda dalam menjalankan syariat Islam. Jika Nahdlatul Ulama menganut K.H Hasyim Asya’ri sebaliknya Muhammadiyah menganut K.H Ahmad Dahlan. Meski begitu kedua ormas Islam ini dapat hidup berdampingan dengan rukun dan baik walaupun keduanya memiliki perbedaan yang sangat kelihatan dalam beribadah seperti dalam hal Shalat keduanya memiliki perbedaan seperti Shalat Subuh jika Nahdlatul Ulama ada doa Qunud sebaliknya Muhammadiyah tidak terdapat doa Qunud, jika di Muhammadiyah shalat Jumuaahnya jumlah adzan satu tapi sebaliknya di Nahdlatul Ulama ada dua adzan dan lain sebagainya. Meski toleransi dalam beribadah di desa Kenduren sangat kuat tapi tidak dapat menggoyahkan mereka dalam keyakinan yang telah mereka yakini. Dari perbedaan yang ada dari kedua ormas tersebut tidak membuat hubungan dari keduanya menjadi jelek atau saling menyalahkan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan narasumber Kepala desa, berikut pernyataan dari Kepala Desa:

“Alhamdulillah kalau menurut pandangan saya desa Keduren adalah salah satu desa yang sangat demokrasi dimana terdapat dua organisasi yaitu

⁹⁷ Muhammad Arwani, 29 Mei, 2022, wawancara 5, transkrip.

Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang dapat berdampingan dengan baik dan rukun, jadi menurut pandangan saya toleransi masyarakat di desa Kenduren sudah terealisasi dengan baik. meski ada perbedaan dalam beribadah dan menjalankan syariat Islam seperti contoh kecil saja Mba, dari Sholat Subuh jika di Muhammadiyah tidak ada membaca doa Qunud tapi di Nahdlatul Ulama ada, jika di Muhammadiyah shalat Jumuaahnya jumlah adzannya satu di Nahdlatul Ulama ada dua dan lain sebagainya. Tapi itu tidak menjadikan kesenjangan atau konflik antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, alhamdulillah semuanya dapat hidup berdampingan dan saling menghargai satu sama lain”⁹⁸.

b. Kepala Desa Memberikan Kontribusi Bantuan Berupa Dana

Dalam merawat keragaman yang ada di desa Kenduren kepala desa memberikan kebijakan dengan ikut berpartisipasi dalam memberikan fasilitas dan kontribusi dana untuk kedua Ormas Islam tersebut. Fasilitas yang diberikan kepala desa kepada kedua Ormas Islam ini salah satunya menyediakan tempat gedung serba guna untuk kedua ormas Islam dalam menjalankan setiap kegiatan keagamaan yang ada di kedua Ormas Islam tersebut. Selain memberikan fasilitas kepala desa juga memberikan bantuan berupa dana untuk keduanya setiap tahunnya desa memeberikan dana sebesar Rp. 3.000.000; pertahunnya guna untuk memberikan bantuan atau suntikan dana guna untuk membantu dalam kelancaran setiap kegiatan yang ada di kedua ormas tersebut. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan narasumber Kepala desa, berikut pernyataan dari Kepala Desa:

“Untuk fasilitasnya kami menyediakan dari desa dimana balai desa dapat digunakan untuk perkumpulan-perkumpulan organisasi masyarakat Islam untuk kegiatan rutin jika diperlukan, dari desa juga membangun gedung serba guna untuk semua

⁹⁸ Muanam Zuhri, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

kegiatan yang ada di desa, entah dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sendiri. Desa juga memberikan sumbangsih kontribusi berupa dana untuk setiap kegiatan yang ada di dua ormas Islam ini sebesar Rp. 3.000.000 setiap tahunnya”.⁹⁹

c. Musyawarah Tahunan Antara Tokoh Agama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah

Dalam kebijakan yang telah dikeluarkan oleh kepala desa Kenduren memberikan manfaat dan kegiatan yang sangat positif dimana setiap tahunnya kepala desa mengadakan form acara yang dihadiri semua tokoh agama dari Nahdaltul Ulama dan Muhammadiyah dimana musyawarah ini membahas suatu masalah yang muncul setiap tahunnya yang ada di desa kenduren yang terjadi antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah atau biasa di sebut dengan *Bahtsul Masail*. Hal ini sesuai wawancara dengan narasumber Kepala Desa, Berikut Pernyataanya dari Kepala Desa:

“musyawarah tahunan ini bukan semata-mata acara rutinan Mba, tapi juga musyawarah yang menyelesaikan suatu permasalahan atau kita sebut dengan *Bahtsul Masail*, seperti tahun lalu Mba saat bulan Ramadhan kan setiap malam dari warga Nahdlatul Ulama ada yang namanya tadarus Al-qur’an sampai jam dua pagi atau bisa-bisa sampai jam tiga pagi dan itu menggunakan *microfon* luar masjid itu menjadi perdebatan antara warga NU dan MD dimana warga MD keberatan dengan tadarus malam yang dilakukan oleh warga NU menggunakan toa masjid sampai larut malam tanpa memikirkan bagaimana dengan warga sekitar yang ingin beristirahat dengan tenang, dari beberapa perdebatan panjang yang terjadi antara kedua tokoh agama Ormas tersebut, menghasilkan kebijakan yang disepakati dari keduanya yaitu boleh melakukan tadarus Al-qur’an selama mungkin tapi dengan syarat jika sudah di atas jam 22.00 malam tidak diperbolehkan menggunakan

⁹⁹ Muanam Zuhri, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

toa masjid melainkan dibaca tanpa menggunakan toa”¹⁰⁰.

Musyawaharah tentunya memiliki kegiatan positif yang sangat mempengaruhi dalam kerukunan antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dimana musyawarah adalah forum yang mempertemukan kedua tokoh agama tersebut untuk membahas atau memberikan masukan, kritikan dan juga saran untuk menyempurnakan suatu kegiatan yang ada di Desa Kenduren untuk mejadi lebih baik lagi. Adapun tokoh-tokoh agama yang menghadiri di acara musyawarah tahunan ini diantaranya: (Bapak K. Arwani, Bapak K. Subhan Mawardi, Bapak K.H Qomar, Bapak K. Muhayyun, Bapak K.H Muqoddas, Bapak K. Nur Sa'id, dan Kepala Desa Kenduren). Dari kegiatan ini yang diadakan setiap tahunnya memberikan dampak positif yang sangat luar biasa dari tokoh agamanya sendiri, dari masyarakat dan juga berdampak positif untuk desa Kenduren tersebut sendiri. Selain mengadakan acara Musayawaharah tahunan kepala desa juga memberikan *bisarah* (hadiah) untuk para tokoh agama yang telah ikut serta dalam menjaga kerukunan yang ada di desa Kenduren. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan narasumber Kepala desa, berikut pernyataan dari Kepala Desa:

“Cara saya dalam merawat kerukunan kedua organisasi masyarakat Islam antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah adalah dengan adanya satu kebijakan yaitu program rutin setiap tahunnya dimana saya sebagai kepala desa dan tokoh-tokoh agama di desa Kenduren mengadakan musyawarah antara tokoh agama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah untuk mengeratkan dan menjalin kerukunan antara dua Organisasi Masyarakat Islam yang ada di Desa Kenduren ini, dan juga salah satu bentuk ucapan terimakasih dari desa untuk para tokoh

¹⁰⁰ Muanam Zuhri, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip

agama dalam membantu menjaga kerukunan yang ada di desa Kenduren”.¹⁰¹

Dari kebijakan di atas yang telah dikeluarkan oleh kepala desa tentunya memiliki beberapa faktor penghambat dan juga faktor pendukung dalam melaksanakan kebijakan yang telah dikeluarkan tentunya dalam melakukan suatu tanggung jawab tidaklah semuanya berjalan sesuai dengan keinginan kita pasti ada faktor yang menjadi penghambat dan juga pendukung, hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, berikut ini:

“Kalau menurut saya Mba dalam menjaga suatu kerukunan beragama tentunya ada beberapa faktor penghambat dan juga pastinya faktor pendukung. Faktor penghambat yang mempengaruhi dalam kerukunan antara Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah yaitu kurangnya komunikasi atau pertemuan antara kedua Ormas Islam tersebut, kalau faktor pendukungnya banyak sekali Mba, salah satunya itu masyarakat, ilmu pengetahuan, material atau fasilitas”.¹⁰²

Berikut adalah faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam merawat keberagaman desa Kenduren:

- 1) Masyarakat adalah salah satu faktor pendukung dalam merawat keragaman Ormas Islam yang ada di Desa Kenduren. Tentunya masyarakat sangat berperan juga dalam merawat keragaman Ormas Islam yang ada, karena masyarakat adalah orang yang sangat mempengaruhi dalam kerukunan antara keduanya. Berikut adalah pernyataan dari Bapak K. Arwani selaku tokoh agama di Desa Kenduren:

“Setiap apa yang ada dan terjadi dalam desa adalah kunci utamanya adalah masyarakat, dimana masyarakat memiliki peran penting untuk menjadi pendukung dalam peran

¹⁰¹ Muanam Zuhri, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰² Muhayun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

kepemimpinan tersebut, jika masyarakatnya paham Inshaallah desa akan aman, rukun, tentram, dan damai”¹⁰³.

Masyarakat desa Kenduren memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan juga masyarakat desa Kenduren terkenal sebagai masyarakat yang taat pada perintah Allah, sehingga masyarakat terdorong dan tertanam dalam diri mereka sifat dan sikap toleransi yang baik dalam beragama.

- 2) Ilmu Pengetahuan menjadi salah satu faktor pendukung dalam merawat keragaman Ormas Islam yang ada di Desa Kenduren. Berikut pernyataan Bapak Muhayun selaku tokoh agama di Desa Kenduren:

“Ilmu pengetahuan sangat mempengaruhi Mba masa sekarang dengan masa dulu sangatlah berbeda dimana pada masa dulu orang atau masyarakatnya minim akan ilmu pengetahuan sehingga dengan mudah diprofokadari dan dibujuk, kalau masa sekarang rata-rataarganya sudah memiliki ilmu pengetahuan yang mewardai jadi orang mau mengadu domba apa yang mau di adu tohh sekarang sudah sama-sama mengetahui”¹⁰⁴.

- 3) Fasilitas yang mewardai tentunya menajdi faktor pendukung dalam merawat keragaman Ormas Islam yang ada di Desa Kenduren. Berikut pernyataan dari Bapak Nur Sa’id selaku masyarakat desa Kenduren:

“dengan adanya fasilitas yang disediakan dari desa, sangat bermanfaat bagi kedua Ormas Islam ini Mba selain memudahkan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dari keduanya”¹⁰⁵.

¹⁰³ Muhammad Arwani, wawancara oleh penulis, 29 Mei, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁰⁴ Muhayun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁵ Nur Sa’id, wawancara oleh penulis, 26 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

- 4) Kepentingan Pribadi atau Kelompok menjadi salah satu faktor menghambat dimana adanya oknum-oknum yang mementingkan dirinya sendiri menjadi faktor penghambat yang tidak dapat dikontrol oleh kepala desa. Berikut pernyataan dari Bapak Muhayyun:

“biasanya itu Mba kalau atau pemilihan Kepala desa itu sangat jelas terlihat adanya perpecahan dari kedua Ormas Islam ini ya itu Mba karena adanya oknum-oknum yang menghasut karena ada kepentingan politik itu sendiri”.¹⁰⁶

Dana atau keuangan ini menjadi salah satu penghambat dalam merawat keragaman Ormas Islam yang ada di Desa Kenduren. Seperti yang kita ketahui kedua Ormas Islam tersebut merupakan organisasi yang tidak mendapatkan dana dari pemerintah, jadi mencari dana sendiri melalui pengajuan proposal yang telah direncanakan. Dalam hal tersebut pastinya tidak langsung mendapatkan dana yang sesuai apa yang telah diharapkan dan direncanakan, sehingga hal ini menjadi salah satu penghambat karena keterhambatan dana atau keterlambatan dalam pencairan dana tersebut. Berikut pernyataan dari Bapak Nur Sa'id:

“dana yang kurang lancar atau kurangnya pemasukan dana menjadi kendala besar Mba terutama ketika ada kegiatan tapi pemasukan dana tidak seberapa sehingga kegiatan jadi tebengkalai karena kurang dana yang masuk. Ya itu menjadi PR sendiri bagi pengurus untuk selalu tanggap dalam hal seperti ini Mba”.¹⁰⁷

- 5) Komunikasi menjadi salah satu penghambat dalam merawat keragaman Ormas Islam yang ada di Desa. Karena kurangnya komunikasi antar masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah bisa menjadi salah satu pemicu kurang baiknya suatu hubungan

¹⁰⁶ Muhayyun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁷ Nur Sa'id, wawancara oleh penulis, 26 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

yang sudah baik ini. Berikut pernyataan dari Bapak Muhayun:

“kalau masyarakatnya sudah baik Mba hanya saja yang kurang baik itu komunikasi yang terjalin antara keduanya ini kurang Mba, karena adanya dua masjid ini juga menjadi salah satu pemicu kurangnya komunikasi yang terjalin antara keduanya”.¹⁰⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala desa tentang kebijakan yang diberikan oleh kepala desa tentunya memiliki tujuan baik guna untuk merawat keragaman yang ada di desa Kenduren dalam segi moral, kepribadian dan juga toleransi dalam beragama. Adanya kebijakan yang diberikan oleh kepala desa tentu karena adanya sebab dan akibat, seperti adanya konflik antara keduanya sehingga kebijakan-kebijakan itu dikeluarkan agar tidak terjadi lagi konflik antara keduanya. Berikut pernyataan wawancara dari naarsumber:

“alhamdulillah mba setelah kepala desa memberikan kebijakan-kebijakan saya bersyukur karena dulunya masjid Al-Manar atau masjid orang muhammadiyah itu pernah ditutup dalam waktu kira-kira 3 bulanan mba, tapi karena adanya kebijakan dari kepala desa masjid boleh difungsikan sebagaimana semestinya”.¹⁰⁹

2. Dampak yang diberikan dari peran kepala desa dalam merawat keragaman Organisasi Masyarakat Islam Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Kepala desa dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dalam merawat keragaman Organisasi Masyarakat Islam yang ada di desa Kenduren tentunya memberikan dampak dan juga pengaruh bagi masyarakatnya. Dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh kepala desa tentunya sangat mempengaruhi dalam beberapa faktor seperti:

¹⁰⁸ Muhayun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁹ Muhayun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

hubungan masyarakat Nahdlatul Ulama dan masyarakat Muhammadiyah, hubungan antara masyarakat kenduren dengan Kepala Desa dan hubungan masyarakat desa Kenduren dengan para tokoh agama.

Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh kepala desa dalam wawancara di atas juga mempengaruhi hubungan antara kepala desa dan masyarakat, dan atau masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Berikut dari hasil wawancara dengan narasumber:

a. Hubungan Kepala desa dengan masyarakat desa Kenduren

Kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala desa mempengaruhi hubungan masyarakat dan kepala desa seperti hubungan manusia yang saling bergantung satu sama lain dimana masyarakat tidak dapat hidup tanpa adanya seorang pemimpin di dalamnya dan sebaliknya pemimpin tidak akan pernah ada tanpa adanya dukungan dari masyarakat, oleh karena itu secara tanpa sadar sifat atau sikap keduanya akan menunjukkan sifat timbal balik yang saling menguntungkan. Masyarakat yang memiliki kewajiban untuk menghormati dan menaati segala wewenang dari pemimpin dan pemimpin yang memiliki kewajiban untuk memimpin dengan adil, jujur dan amanah. Seperti hasil wawancara dengan kepala desa dan masyarakat desa Kenduren:

1) Wawancara dengan Bapak H. Muanam Zuhri, S.Pd selaku kepala desa Kenduren, wawancara dilakukan di Kantor Balai Desa. Berikut pernyataan dari bapak Kepala desa:

“Pemimpin dan Masyarakat tentunya saling berhubungan Mba, dimana pemimpin tidak akan pernah ada tanpa adanya masyarakat dan sebaliknya masyarakat pasti memerlukan seorang yang harus dijadikan figur atau sosok yang harus ditiru atau dicontoh. Sebuah golongan atau kelompok akan baik jika pemimpinnya dapat memimpin dengan baik Mba”.¹¹⁰

¹¹⁰ Kepala Desa, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip

- 2) Wawancara dengan Bapak Muhayyun, wawancara dilakukan dikediaman rumah beliau. Berikut pernyataan dari Bapak Muhayyun:

“Hubungan Kepala desa dan Masyarakat itu seperti hubungan pemimpin dan warganya, dimana keduanya memiliki kewajiban masing-masing Mba. Kewajiban masyarakat adalah mematuhi dan mentaati semua wewenang, perintah dari pemimpin, sedangkan kepala desa memiliki kewajiban memimpin dan mengayomi masyarakatnya dengan baik dan memeberikan teladan yang baik bagi masyarakatnya”.¹¹¹

- 3) Wawancara dengan Bapak Ali Suja’i, wawncara dilakukan dikedian rumah beliau. Berikut pernyataan dari Bapak Ali Suja’i:

“Hubungan Kepala Desa dan Masyarakat tentunya hubungan seorang pemimpin dan masyarakat dimana memiliki kewajiban dalam menjaga ketentraman dan kerukunan yang ada di desa Kenduren, selama pemimpin dan masyarakat memiliki hubungan dan komunikasi yang baik Inshaallah pemerintahan desa dapat berjalan dengan baik dan tentram”.¹¹²

Dari hasil wawancara yang dilakukan narasumber, para informan mengatakan bahwa hubungan antara kepala desa dan masyarakat dari kebijakan yang dikeluarkan kepala desa, keduanya saling berhubungan dimana keduanya sama-sama berkontribusi dalam menjaga dan merawat ketentraman desa Kenduren. Karena dalam merawat kerukunan bukan hanya kewajiban seorang kepala desa tapi juga semua elemen yang ada di dalam desa tersebut.

¹¹¹ Muhayyun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹¹² Ali Suja’i, wawancara oleh penulis, 28 Mei, 2022, wawancara 4, transkrip.

b. Hubungan Masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah

Kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala desa mempengaruhi hubungan masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dimana dulunya hubungan yang kurang baik karena kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala desa membuat keduanya dapat berhubungan dengan baik, seperti halnya hubungan yang saling membutuhkan dan betergantungan. Masyarakat yang memiliki sifat toleransi dalam beragama, yang saling menghargai antara perbedaan. Hubungan yang terjalin antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dikatakan baik karena pengaruh dari kepala desa dan kebijakan yang telah dikeluarkan tersebut. Berikut Seperti hasil wawancara dengan narasumber:

- 1) Wawancara dengan Bapak H. Muanam Zuhri, S.Pd selaku kepala desa Kenduren, wawancara dilakukan di Kantor Balai Desa. Berikut pernyataan dari bapak Kepala desa:

“Menurut penilaian saya Mba hubungan antara masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sudah baik, dapat kita buktikan dan kita perhatikan Mba dimana ketika warga NU menikah dengan warga MD tidak ada pertentangan, karena dulunya hal seperti masih banyak pertentangan Mba, sehingga dapat kita simpulkan hubungan yang terjalin keduanya sudah baik Mba”.¹¹³

- 2) Wawancara dengan Bapak Muhayyun, wawancara dilakukan di kediaman rumah beliau. Berikut pernyataan dari Bapak Muhayyun:

“Alhamdulillah Mba hubungan masyarakat antara NU dan MD sudah baik-baik saja, kalau saya nilai dari angka 1 sampai 100 hubungan baik yang terjalin sudah 95an Mba, contoh nyata saya sendiri Mba saya ini orang MD dan Istri saya Orang NU dan bisa Mba Ilmi lihat sendiri saya berada dilingkungan yang notebennya

¹¹³ Kepala Desa, wawancara oleh penulis, 25 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip

banyak orang NU tapi alhamdulillah Mba semuanya berhubungan dengan baik”.¹¹⁴

- 3) Wawancara dengan Bapak Ali Suja’i, wawancara dilakukan dikediam rumah beliau. Berikut pernyataan dari Bapak Ali Suja’i:

“Hubungan Kedua Ormas Islam ini tentunya sangat baik Mba sudah tidak ada perselisihan, pertentangan dan konflik. Bisa kita lihat mba di dalam kantor balai desa itu isinya bukan hanya orang NU atau Md saja melainkan keduanya bekerjasama dalam membangun desa dan berkontribusi dalam merawat keragaman yang ada di desa Kenduren”.¹¹⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan narasumber, para informan mengatakan bahwa hubungan masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sangatlah baik yang dulunya kurang baik karena pengaruh dari kepemimpinan dan kebijakan yang dikeluarkan dari kepala desa dapat menjadikan keduanya hidup berdampingan dan memiliki sifat toleransi, rukun dan guyub.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Kepala Desa dalam Merawat Kerukunan Antara Warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah

Kepala Desa kenduren dalam melaksanakan peran, tugas dan fungsinya sebagai seorang pemimpin telah melakukannya dengan baik dan tentunya dalam peranannya telah sesuai harapan-harapan yang telah diharapkan oleh masyarakat desa kenduren, ini sesuai dengan teori “David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenalkan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu”.¹¹⁶ Dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin, kepala desa Kenduren telah mampu melakukan tugasnya

¹¹⁴ Muhayun, wawancara oleh penulis, 27 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹¹⁵ Ali Suja’i, wawancara oleh penulis, 28 Mei, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹¹⁶ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi Suatu Pengantar Soerjono Soekanto*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).

dengan baik dalam merawat keberagaman Ormas Islam berikut tugasnya:

- a. Membangkitkan loyalitas rekan kerjanya dalam kebaikan.
- b. Mendukung masyarakat di desa Kenduren salah satunya dalam hal toleransi beragama.
- c. Memberikan saran dan nasihat dari permasalahan yang ada di Desa Kenduren khususnya antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.
- d. Memberikan contoh teladan dalam hal kedisiplinan dan menegakkan dalam setiap aktivitasnya.

Kepala Desa Kenduren dalam merawat keberagaman Ormas Islam yang ada di Desa Kenduren melakukan pendekatan dengan cara membujuk orang lain dalam suatu kelompok agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama, beliau melakukan pendekatan melalui tokoh agama atau Kyai dari kedua Ormas Islam tersebut dimana kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk hidup berdampingan dengan guyub, rukun, dan damai, karena dengan rukunnya kedua tokoh agama secara otomatis masyarakatnya akan mencontoh tokoh atau figur yang menjadi penutan mereka, ini sesuai dengan teori “Uhar Suhasaputra menjelaskan kepemimpinan adalah aktivitas membujuk orang lain dalam suatu kelompok agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama”.¹¹⁷

Kepala Desa Kenduren dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin pastinya memiliki gaya kepemimpinan sendiri dalam menarik perhatian atau memengaruhi masyarakat dan merawat keberagaman yang ada di Desa Kenduren, ini sesuai dengan teori “Veitzal Rivai dalam bukunya menyatakan bahwa gaya kepemimpinan untuk mempengaruhi bawahannya agar sasaran organisasi dapat tercapai”.¹¹⁸ Dalam menjalankan perannya kepala desa menggunakan beberapa gaya dalam mempengaruhi masyarakat berikut gaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Kenduren:

- a. Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Kepala desa Kenduren dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin beliau menggunakan gaya

¹¹⁷ Uhar Suhasaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013).

¹¹⁸ Veitzal Rivai, M.B.A *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

kepemimpinan ini dalam mempengaruhi masyarakat melalui pikiran, perasaan, dan tingkah laku dalam mempengaruhi masyarakat, karena sifat kharismatik yang dimiliki Beliau dapat mempengaruhi masyarakat karena daya tarik yang sangat besar dimiliki beliau.

b. Gaya Kepemimpinan Amanah

Kepala Desa Kenduren dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin telah melakukan tugasnya dengan amanah dalam artian kepala desa Kenduren telah melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, jujur dan memegang teguh pendirian dan prinsip yang sesuai dengan prinsip dan nilai.¹¹⁹

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga atau instansi karena sebagian besar keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga atau instansi ditentukan oleh pemimpin dalam lembaga tersebut. Dalam skripsi ini, setelah penulis melakukan pembahasan mengenai Peran Pemimpin Dalam Merawat Keberagaman Organisasi Masyarakat Islam di Desa Kenduren Kecamatan wedung Kabupaten Demak penulis berupaya meneliti suatu realita yang ada di lingkungan Desa Kenduren terutama dalam hal menumbuhkan sifat toleransi dan kerukunan dalam beragama.

Kepala Desa Kenduren selain berperan sebagai merawat keberagaman yang ada di desa Kenduren antara masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, peran kepala desa sebagai fungsi pemerintahan juga mampu merangkul tokoh agama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang dapat mempengaruhi masyarakatnya yang lainnya, sehingga perilaku masyarakat dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dapat berubah karena adanya figur atau tokoh yang menjadi panutan atau contoh untuk mereka menjalani kehidupan, jika dari kedua tokoh agama ini dapat rukun dan hidup berdampingan secara otomatis masyarakatnya juga akan mengikutinya, dari pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi ini sesuai dengan teori “Amos Hawley yang dikutip James W. Vander Zanden dalam bukunya *Sosiology*: “Setiap tindakan sosial adalah ungkapan kekuasaan, setiap hubungan sosial adalah

¹¹⁹ Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalihan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2005).

penyamaan (*equation*) kekuasaan, dan setiap kelompok sosial atau sistem adalah organisasi kekuasaan¹²⁰.

Dari fakta di lapangan peran kepemimpinan kepala desa di Desa Kenduren dalam merawat keberagaman Organisasi Masyarakat Islam sebagai leader dan inovator dalam merawat kerukunan masyarakat sudah baik. Mengenai peran pemimpin sebagai leader dalam menumbuhkan sifat toleransi dalam masyarakat, tindakan yang dilakukan oleh kepala desa Kenduren adalah berkaitan dengan memberikan motivasi, dorongan, pengarahan, dan contoh teladan, tindakan seperti itu dilakukan oleh kepala desa secara langsung dengan setiap kegiatan keseharian beliau yang mencontohkan untuk masyarakat desa Kenduren. Selain itu, upaya yang telah dilakukan kepala desa dalam merawat kerukunan dalam beragama antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan memberikan kepercayaan kepada setiap pengurus dan terus mendampingi, mengawasi dan memberikan fasilitas hal-hal yang dibutuhkan.

Dari penjelasan di atas dapat penulis pahami bahwa peran pemimpin dalam merawat dan menumbuhkan sifat toleransi di Desa Kenduren sudah baik sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam penelitian. Berdasarkan teori Uhar Suhasaputra yang menjelaskan bahwasannya kepemimpinan adalah aktivitas membujuk orang lain dalam suatu kelompok agar mau bekerjasama yang kegiatannya meliputi membimbing, mengarahkan, memotivasi, mengawasi, tindakan atau tingkah laku orang lain¹²¹.

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan dulunya sebelum masyarakat desa kenduren terpecah menjadi dua golongan dimana disebut dengan orang *wetan* dan orang *kulon* dan sebutan itupun sampai sekarang masih menjadi kebiasaan. Tapi karena adanya kepemimpinan yang baik dari kepala desa, desa Kenduren bisa bersatu guyub dan rukun menjadi satu. Ini sesuai dengan teori “Kehadiran kekuasaan di dalam masyarakat demikian penting sehingga

¹²⁰ Hendropuspito, *Sosiologi Sistemik*, (Yogyakarta: Knisius, 1989),113-114.

¹²¹ Uhar Suhasaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013).

tanpa kekuasaan dunia tidak berguna bagi manusia, tata tertib dan kemandirian akan menghilang dan kekacauan (*anomi*) akan berkuasa”¹²².

2. Dampak dari peran Kepala Desa dalam merawat keragaman Organisasi Masyarakat Islam di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Kepemimpinan merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu instansi atau organisasi, dibandingkan elemen lainnya. Peran seorang pemimpin tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar dari berbagai aspek dalam mengontrol, mendorong, merawat, memberi bimbingan, nasehat, pelindung, teladan dan pengaruh terhadap individu dalam suatu instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Keberagaman yang ada di desa Kenduren tentunya menjadi salah satu yang perlu diperhatikan oleh seorang pemimpin, tentunya dalam merawat keberagaman yang ada di desa Kenduren kepala desa sangat berpengaruh di dalamnya dalam kerukunan antara warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah ini sesuai dengan teori “Uhar Suhasaputra menjelaskan kepemimpinan adalah aktivitas membujuk orang lain dalam suatu kelompok agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama yang kegiatannya meliputi membimbing, mengarahkan, memotivasi, tindakan atau tingkah laku orang lain”¹²³.

Merawat Keberagaman Organisasi Masyarakat Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentunya menjadi kewajiban seorang pemimpin, karena tugas dan fungsi utama dari seorang pemimpin adalah menyejahterakan suatu organisasi tersebut dan menjaga keberagaman tentunya menjadi kewajiban pemimpin, namun meskipun merawat keberagaman adalah tugas seorang pemimpin tetapi masyarakat juga memiliki kewajiban yang sama dalam merawat keberagaman tersebut, ini sesuai dengan teori “Aspek yang dilihat sosiologi adalah bahwa kekuasaan hadir di dalam masyarakat, mempengaruhi struktur dan fungsi masyarakat, melestarikan atau mengubah struktur

¹²² Hendropuspito, *Sosiologi Sistematis*, (Yogyakarta: Knisius, 1989),113-114.

¹²³ Uhar Suhasaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013).

yang telah terbentuk dan menjaga berfungsinya struktur agar selaras dengan target yang telah disepakati dan ditentukan”.¹²⁴

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa pengaruh yang diberikan kepala desa dalam kerukunan kedua ormas Islam ini sangat berpengaruh, karena dulunya kedua ormas Islam ini memiliki ketegangan yang tidak dapat diselesaikan oleh kedua masyarakat tersebut, tapi karena hadirnya seorang figur utama atau pemimpin keduanya dapat hidup berdampingan dan saling toleran dalam segala aspek seperti menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing, ini sesuai dengan teori “dari sisi bahasa Indonesia “Pemimpin” sering disebut penghulu, pemuka, pelapor, pembina, panutan, pengurus, penggerak, ketua, kepala, dan penuntun. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi orang atau sekelompok orang tanpa menayakan alasan-alasannya”.¹²⁵

Dari pengamatan dan penelitian yang sudah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa peran atau figur seorang pemimpin sangat mempengaruhi setiap aspek yang ada di dalam organisasi atau instansi tersebut, seperti yang terjadi dalam penelitian yang ada di lokasi pengaruh yang diberikan seorang kepala desa di desa kenduren dalam merawat keragaman yang ada antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sangatlah besar dimana yang dulunya kedua ormas Islam ini memiliki konflik yang berkepanjangan dan ketegangan antara keduanya dapat hidup berdampingan dengan baik sampai sekarang berkat dari figur seorang Pemimpin yaitu Kepala Desa Kenduren.

Tentunya dari peran kepala desa di desa Kenduren memberikan dampak bagi masyarakat desa Kenduren seperti, memberikan dampak yang sangat baik dalam mempengaruhi keragaman ormas Islam yang ada di desa Kenduren dan juga mempengaruhi pola pikir masyarakat desa kenduren tentang toleransi dalam beragama. Keberagaman yang ada di desa Kenduren adalah tanggung jawab bersama bukan hanya seorang kepala desa atau tokoh agama saja yang harus menjaga ututuk merawatnya tapi setiap elemen masyarakat memiliki kewajiban

¹²⁴ Hendropuspito, *Sosiologi Sistemik*, 114-117.

¹²⁵ Veithzal Rivai, Bachtiar, Boyrafi Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013).

bersama untuk merawatnya. Karena sifat toleransi harus kita mulai dari diri kita sendiri dan tentunya sebagai masyarakat yang baik adalah yang menghargai dan menghormati pemimpin atau khalifahnyanya.

